

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu paya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki da atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan.¹

Menurut Rochiarti Wiriadmadja penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SDI Imama Kedungpane Mijen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini lakukan pada tanggal 19 Januari 2012 – 21 Februari 2012

C. Kolabolator

Ciri khas penelitian ini ialah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dengan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh

¹ Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm. 25

² Rochiarti Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. 2 hlm. 12

unsur tersebut.³ Dalam penelitian ini yang menjadi kolaborator adalah guru kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen yaitu Agustiningsih, S.Ag.

D. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh prestasi yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 1
Contoh Tabel
Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Jumlah benar	Nilai

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- B. Siswa aktif dalam membuat dan menjawab kuis
- C. Siswa aktif dalam kerja dalam kelompok
- D. Siswa aktif melengkapi jawaban kelompok lain

³ *Ibid.*, hlm. 28

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁴

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa dalam pelaksanaan penerapan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen dengan menggunakan format lembar observasi.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁵

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada pelaksanaan penerapan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁵ *Ibid.*, hlm. 170

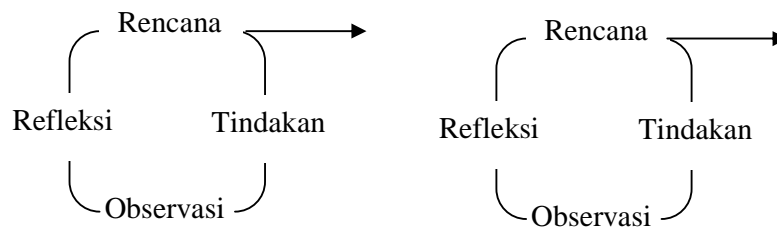
3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁶

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa, RPP, LOS, Kuis dan data gambaran umum sekolah.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas Lewin *spiral of steps* yaitu setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

Siklus I	Perencanaan:	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP • Menyusun Kuis • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format penilaian • Mengembangkan format lembar observasi siswa (LOS) • Pendokumentasian
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memilih topik akhlak
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan • Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 206

		pembelajaran dan lembar kerja siswa
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan kedua
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tindakan kedua
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan kedua
Siklus III	Perencanaan:	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi dan penentuan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan ketiga
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tindakan ketiga
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan analisis data tindakan ketiga
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan ketiga
Siklus berikutnya		
Simpulan dan saran		

G. Analisis Data Penelitian

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila ada peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen yang ditandai

rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 70 %